



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Dolopo
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : XI/Genap
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Alokasi Waktu : 6 JP (3 Kali Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar		Tujuan Pembelajaran
KD 3.13	Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui ceramah, membaca intensif, berdiskusi, dan praktik, siswa dapat menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal dan merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan dengan perilaku disiplin, aktif, bertanggung jawab, dan selalu bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa.
KD 4.13	Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan	

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Tahap Kegiatan	Langkah Kegiatan	Keterangan
Sebelum	<p>Memberitahukan waktu dan password untuk presensi di moodle. Membagi tautan yang akan digunakan untuk tatap maya.* Menyampaikan tahapan pembelajaran</p> <p>Untuk yang daring: 1) mendengarkan penjelasan materi melalui ms teams 2) mengikuti sesi tanya-jawab 3) membaca proposal yang sudah disiapkan guru di moodle 4) Menganalisis isi proposal 5) Mengunggah hasil analisis ke moodle</p> <p>Untuk siswa yang luring: 1) mendengarkan penjelasan guru secara langsung 2) diskusi 3) membaca proposal yang sudah disiapkan guru di moodle 4) Menganalisis isi proposal 5) Mengunggah hasil analisis ke moodle.</p>	<p>Personal Mandiri (self-directed asynchronous learning) melalui grup whatsapp bagi siswa daring.</p> <p>Tatap muka (live synchronous learning) bagi siswa yang luring.</p>
Pendahuluan	<p>Memeriksa kehadiran siswa baik yang mengikuti pembelajaran daring maupun luring. Menyampaikan tujuan pembelajaran. Meminta siswa memilih kata-kata baku dari kumpulan kata yang tersedia agar menjadi bekal untuk merancang proposal.</p>	<p>Pembelajaran tatap maya melalui microsoft teams (virtual synchronous learning)</p> <p>Tatap muka bagi siswa luring (live synchronous learning).</p>

Kegiatan Inti	<p>Daring: Menjelaskan materi berupa ppt maupun video pendek melalui ms teams.** Memfasilitasi siswa untuk bertanya-jawab tentang materi yang belum dipahami. Meminta siswa mengakses moodle untuk membaca proposal dan menganalisis isi, sistematika, dan kebakasaannya. Meminta siswa mengunggah hasil analisisnya ke moodle.</p> <p>Luring: Siswa mendengarkan penjelasan guru secara langsung. Memfasilitasi siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang telah belum dimengerti. Menayangkan proposal di proyektor kelas lalu meminta siswa membaca dan menganalisis isi, sistematika, dan kebakasaannya.** Meminta 2 siswa membacakan hasil analisisnya. Meminta siswa mengunggah hasil analisisnya ke moodle.</p>	<p>Pembelajaran tatap maya melalui microsoft teams (virtual synchronous learning) dan personal mandiri (self-directed asynchronous learning) melalui moodle</p> <p>Tatap muka (live synchronous learning) dan personal mandiri (self-directed asynchronous learning) melalui moodle.</p>
Penutup	Meminta siswa mengisi lembar refleksi kegiatan ini di moodle.*** (menggunakan polling di moodle)	Personal Mandiri (self-directed asynchronous learning) melalui moodle.
Sesudah	Memfasilitasi siswa daring yang kesulitan mengerjakan tugas melalui grup WA. Meningatkan siswa yang belum mengunggah hasil analisisnya di moodle.	Kolaboratif (Collaborative Asynchronous Learning) melalui WA.

Pertemuan 2

Tahap Kegiatan	Langkah Kegiatan	Keterangan
Sebelum	Membagi tautan yang akan digunakan untuk tatap maya.* Menyampaikan tujuan pembelajaran Menyampaikan tahapan pembelajaran (dibagikan melalui grup WA)	Personal Mandiri (self-directed asynchronous learning) melalu grup whatsapp .
Pendahuluan	Memastikan siswa yang belajar di rumah sudah bergabung ke ms teams. Memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Menyapa dan mengecek kehadiran siswa baik yang ada di Microsoft teams maupun yang ada di kelas. Membahas tugas di pertemuan sebelumnya dan meyampaikan daftar nama siswa yang sudah maupun yang belum menyelesaikan tugas.	Pembelajaran tatap maya melalui google meet/microsoft teams (virtual synchronous learning) dan tatap muka (live synchronous learning) bagi siswa yang belajar di sekolah.

Kegiatan Inti	<p>Daring: Menjelaskan materi berupa ppt melalui Microsoft teams.**** Memfasilitasi tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. Memberikan contoh-contoh proposal. Meminta siswa merancang proposal untuk dipresentasikan di pertemuan berikutnya.</p> <p>Luring: Menjelaskan materi berupa ppt di LCD.***** Memfasilitasi tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. Memberikan contoh-contoh proposal. Meminta siswa merancang proposal untuk dipresentasikan di pertemuan berikutnya. Memfasilitasi siswa yang kesulitan dalam merancang proposal.</p>	Pembelajaran tatap maya melalui microsoft teams (virtual synchronous learning) dan tatap muka (live synchronous learning) bagi siswa yang belajar di sekolah.
Penutup	Meminta siswa mengisi penilaian diri di moodle.	Personal Mandiri (self-directed asynchronous learning)
Sesudah	Memfasilitasi siswa yang kesulitan mengerjakan tugas melalui grup WA.	Kolaboratif (Collaborative Asynchronous Learning)

Pertemuan 3

Tahap Kegiatan	Langkah Kegiatan	Keterangan
Sebelum	Membagi tautan yang akan digunakan untuk tatap maya.* Menyampaikan tujuan pembelajaran Menyampaikan tahapan pembelajaran Memberitahukan waktu dan password untuk presensi di moodle. (dibagikan melalui grup WA)	Personal Mandiri (self-directed asynchronous learning) melalui grup wa.
Pendahuluan	Menyapa dan mengecek kehadiran baik yang hadir di microsoft teams maupun yang hadir tatap muka di kelas. Mengingatkan siswa untuk menaati prokes.	Personal Mandiri (self-directed asynchronous learning) dan tatap muka jika memungkinkan.
Kegiatan Inti	Luring dan Daring Memilih siswa untuk mempresentasikan tugas di pertemuan sebelumnya (yang di rumah dapat mempresentasikan tugasnya melalui ms teams). Meminta siswa mengerjakan soal penilaian ketuntasan teks proposal sampai mendapatkan sertifikat.	Pembelajaran tatap maya melalui microsoft teams (virtual synchronous learning) dan tatap muka (live synchronous learning) bagi siswa yang belajar di sekolah.
Penutup	Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	Tatap muka (live synchronous learning)

		bagi siswa yang belajar di sekolah.
Sesudah	Memfasilitasi siswa yang kesulitan mengerjakan tugas melalui grup WA. Mendata siswa yang sudah dan yang belum mengunggah tugas lalu membaginya ke grup wa	Kolaboratif (Collaborative Asynchronous Learning)

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Adapun penilaian pembelajaran yang dilakukan meliputi penilaian: Penilaian sikap (keaktifan dalam google meet), penilaian pengetahuan berupa tes tertulis dan penilaian kinerja dan penilaian portofolio yang di unggah di e-learning/moodle.

Penilaian	Teknik/Bentuk	Aspek yang Dinilai
Sikap	Pengamatan selama dan sesudah kegiatan Tatap Maya	Aktif (saat berdiskusi) Bertanggung jawab dan Disiplin (melaksanakan tugas)
Pengetahuan	Penugasan (catatan refleksi) dan Tes tertulis (soal ulangan) melalui moodle .	Substansi, bahasa, dan estetika Sesuai indikator dan kisi-kisi Ketuntasan dalam mengerjakan soal.
Keterampilan	Produk diunggah di moodle	Orisinalitas, Kesesuaian isi, struktur, kebahasaan (sesuai dengan PUEBI).

*Tautan tatap maya (<https://tinyurl.com/seluruhKELAS11>)

**Tautan materi Pertemuan pertama

(<http://elearning.sman1dolopo.sch.id:1010/mod/page/view.php?id=27935>)

***Tautan Poling Refleksi kegiatan

<http://elearning.sman1dolopo.sch.id:1010/mod/choice/view.php?id=30711>

****Tautan materi pertemuan kedua

(<http://elearning.sman1dolopo.sch.id:1010/mod/page/view.php?id=27942>)

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Dolopo

Dolopo, 3 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran,

Anim Hadisusanto, M.Pd
NIP : 19700818 199601 1 001

Ika Fitria Puspa Dewi, S.Pd
NIP : 19870605 201903 2 010

LAMPIRAN I

Latihan Soal Pertemuan 1

Anak-anak hebat, kini saatnya Kalian harus menganalisis proposal dari segi isi, sistematika, dan kebahasaannya. Gunakan tabel yang telah disediakan berikut ini. Selamat bekerja, selalu semangat ya.

Cermati proposal berikut!

PROPOSAL KEBERSIHAN LINGKUNGAN BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebersihan lingkungan ialah suatu keadaan yang bebas dari kotoran seperti , debu, sampah, dan juga bau. Indonesia khususnya, masalah kebersihan lingkungan selalu menjadi perdebatan dan juga masalah yang terus berkembang. Kasus yang menyangkut suatu masalah kebersihan lingkungan pada tiap tahunnya terus meningkat.

Masalah kebersihan lingkungan yang tidak kondusif disebabkan karena masyarakat belum sepenuhnya memiliki kesadaran akan manfaat serta dampak kebersihan lingkungan. Tempat pembuangan sampah juga tidak dipergunakan sebagaimana mestinya dan juga tidak dirawat dengan baik. Akibatnya, berbagai penyakit muncul, seperti diare, penyakit kulit, penyakit pernapasan, dan penyakit lainnya. Selain itu, masalah sampah juga menyebabkan kurang terjaganya keindahan dan kenyamanan para penghuni suatu lingkungan. Perkembangan kesehatan anak-anak pun menjadi terhambat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini, adalah:

Bagaimanakah kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar?
Bagaimana cara untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitar tempat tinggal?

C. Tujuan Penelitian

Supaya lingkungan di sekitar kita dapat tetap terjaga kebersihannya.

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih.

D. Metode dan Teknik Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dan juga data yang diperlukan, penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif berupa studi pustaka dan juga observasi dan wawancara. Adapun teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Teknik Pengamatan Langsung, ialah penulis terjun langsung dan juga meneliti ke lapangan untuk dapat mengetahui bagaimana kebersihan lingkungan dan juga bagaimana peranan pelajar terhadap suatu masalah kebersihan lingkungan.

Teknik Wawancara, Tujuan dari teknik ini ialah agar memperoleh suatu gambaran yang lebih tentang kasus yang dibahas. Responden yang meliputi masyarakat sekitar, khususnya ahli kebersihan lingkungan hidup ialah sebagai sumber informasi tentang studi kasus masalah kebersihan lingkungan.

Studi Pustaka, dalam metode ini, ialah membaca buku-buku dan juga tulisan yang berhubungan serta dengan penulisan karya ilmiah dan juga yang berkaitan erat dalam masalah lingkungan hidup serta perilaku remaja sekitar.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini diawali dengan pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode dan teknik penelitian, dan sistematika penulisan. Dilanjutkan pada bagian kedua berupa kajian pustaka dan hasil penelitian. Diakhiri bagian ketiga berupa penutup.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan

Kebersihan ialah sebagai cerminan bagi tiap individu dalam menjaga kesehatan yang begitu penting didalam kehidupan . Dan juga Seperti yang diketahui bahwa kebersihan ialah sebagai dari iman , kebersihan juga suatu keadaan dimana bebas dari kotoran, penyakit, dan juga lain sebagainya, yang jelas dapat merugikan ke segala aspek yang menyangkut tiap kegiatan dan juga pada perilaku lingkungan masyarakat. Sebagaimana diketahui bahwa kehidupan manusia tersebut tidak bisa dipisahkan baik itu lingkungan alam ataupun juga lingkungan sosial. Oleh sebab itu, sebagai masyarakat harus dapat menjaga kebersihan lingkungan tersebut. Tanpa adanya lingkungan yang bersih pada tiap individu atau pun masyarakat itu sendiri akan dapat menderita sebab salah satu faktor yang merugikan seperti halnya kesehatan. Kesehatan tersebut begitu mahal harganya. Sehingga baiknya kebersihan tersebut semuanya harus di olah dengan baik . Lingkungan yang kotor tersebut berarti ialah pengganggu kesehatan yang juga ialah berarti menanamkan bibit penyakit.

tetapi segala sesuatu terdapat suatu perubahan hanya saja didalam segala persoalan dalam menjaga kebersihan lingkungan, semua itu tidak dapat dijalankan dengan tanpa sebuah kesadaran dari setiap individu ataupun masyarakat untuk menjaga kebersihan, Oleh karena itu Kebersihan tersebut akan berguna dan juga akan menimbulkan keuntungan jika tiap individu ataupun juga masyarakat dapat menjaga lingkungan di sekitarnya.

B. Cara Menjaga Kebersihan Lingkungan

Berikut ini tips dan juga cara menjaga kebersihan lingkungan:

Dimulai keinginan dari diri sendiri dengan cara memberi contoh kepada masyarakat banyak bagaimana menjaga suatu kebersihan lingkungan;

Libatkan tokoh masyarakat yang dapat berpengaruh untuk dapat memberikan arahan kepada masyarakat bahwa pentingnya menjaga suatu kebersihan lingkungan; Sertakan juga para pemuda untuk dapat ikut aktif menjaga kebersihan lingkungan di sekitar;

Buat pekerjaan sebagai petugas kebersihan lingkungan dengan cara memberi imbalan setiap bulannya;

Sosialisasikan pada masyarakat untuk harus terbiasa memilih sampah rumah tangga ke sampah organik dan nonorganik;

Pelajari juga teknologi pembuatan pupuk kompos dari sampah organik agar yang dihasilkan dapat dimanfaatkan;

Harus kreatif dengan membuat souvenir atau juga membuat kerajinan tangan dengan menggunakan sampah;

Buat jadwal untuk kegiatan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekitar; Perbanyak juga tempat sampah di sekitar lingkungan.

BAB III PENUTUP Kesimpulan

Dari hal ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pada masyarakat masih terdapat yang belum peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar sendiri. Kebanyakan dari mereka berfikir secara parsial dan juga hanya ingin menguntungkan diri sendiri, seperti pada masalah pembuangan sampah yang tidak benar, pembuangan limbah pabrik, polusi udara dari kendaraan, pencemaran air, dan lain sebagainya. Kasus-kasus yang menyangkut suatu masalah kebersihan pada tiap tahunnya selalu meningkat. Dan juga mengakibatkan keadaan yang dapat merugikan kota. Jadi, dari hal ini kita harus dapat menyadari pentingnya kebersihan itu. Marilah kita semua dapat menjaga kebersihan dengan secara bersama-sama.

Saran

Saya menyadari bahwa dalam membuat penulisan karya tulis tentang kebersihan lingkungan di sekitar kita ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi materi, isi materi, dan juga bahkan cara penulisan karya tulis ini, untuk hal itu penulis meminta saran dari Anda pembaca semua untuk dapat makalah tersebut bisa untuk lebih sempurna lagi untuk penulisan selanjutnya. Atas perhatiannya Saya ucapkan terima kasih.

Sumber: <https://www.gurupendidikan.co.id/contoh-proposal-karya-ilmiah/>

Setelah mencermati proposal tersebut, jawablah pertanyaan berikut dengan mengisi hasil kegiatan pada tabel hasil analisis proposal yang tersedia!

Hasil Analisis Isi Proposal

	Unsur Proposal	Uraian
	Tulis sistematika bagian Pendahuluan pada proposal di atas!	
	Tulis sistematika bagian Penutup Proposal	
	Kalimat yang menyatakan sebuah perencanaan atau akan dilaksanakan	
	Kalimat argumentatif	

*Kunci jawaban latihan 1
Hasil Analisis Isi Proposal*

No	Unsur Proposal	Uraian
1	Tulis sistematika bagian Pendahuluan pada proposal di atas!	<p>HALAMAN JUDUL DAFTAR ISI</p> <p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang B. Rumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian</p>
2	Tulis sistematika bagian Penutup Proposal	<p>BAB III PENUTUP</p> <p>A. Kesimpulan B. Salam</p>
3	Kalimat yang menyatakan sebuah pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar? 2. Bagaimana cara untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitar tempat tinggal?
4	Kalimat argumentatif	<p>Masalah kebersihan lingkungan yang tidak kondusif disebabkan karena masyarakat belum sepenuhnya memiliki kesadaran akan manfaat serta dampak kebersihan lingkungan. Tempat pembuangan sampah juga tidak dipergunakan sebagaimana mestinya dan juga tidak dirawat dengan baik. Akibatnya, berbagai penyakit muncul, seperti diare, penyakit kulit, penyakit pernapasan, dan penyakit lainnya.</p>

RUBRIK PENILIAN LATIHAN 1

No.	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Skor
1	HALAMAN JUDUL DAFTAR ISI BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang B. Rumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian		
2	BAB III PENUTUP A. Kesimpulan B. Saram		
3	1. Bagaimanakah kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar? 2. Bagaimana cara untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitar tempat tinggal		
4	Masalah kebersihan lingkungan yang tidak kondusif disebabkan karena masyarakat belum sepenuhnya memiliki kesadaran akan manfaat serta dampak kebersihan lingkungan. Tempat pembuangan sampah juga tidak dipergunakan sebagaimana mestinya dan juga tidak dirawat dengan baik. Akibatnya, berbagai penyakit muncul, seperti diare, penyakit kulit, penyakit pernapasan, dan penyakit lainnya.		

Keterangan

Jawaban benar nilai skor 1

Jawaban salah skor 0

Soal 4 bila semuanya benar nilai seratus

LAMPIRAN II

Penilaian Diri

Bagaimana kalian sekarang?

Setelah kalian belajar melalui kegiatan belajar 1, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi dengan cara memberi tanda centang (√)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya telah memahami struktur proposal		
2.	Saya telah memahami ciri kebahasaan proposal		
3.	Saya dapat menganalisis struktur proposal		
4.	Saya dapat menganalisis kebahasaan proposal		
5.	Saya dapat menyusun kerangka proposal		
6	Saya dapat mengembangkan kerangka menjadi proposal karya ilmiah		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar 2, yang sekiranya perlu kalian ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!.**

LAMPIRAN III

Latihan soal pertemuan kedua

Tugas pada bagian ini kalian akan menyusun kerangka proposal serta mengembangkannya menjadi proposal karya ilmiah.

1. Susun rancangan proposal dengan mengisi tabel berikut!

Kerangka Proposal

No	Unsur Proposal	Uraian
1	Judul Proposal	
2	Latar Belakang	
3	Perumusan Masalah	

Kunci jawaban latihan 2

Kerangka Proposal

No	Unsur Proposal	Uraian
1	Judul Proposal	Pengaruh Terpaan Iklan Video Streaming di YouTube terhadap Brand Awareness Produk Shampoo
2	Latar Belakang	Ketika televisi tidak lagi menarik untuk ditonton remaja di Indonesia, tayangan yang disajikan cenderung tidak relevan dan cenderung monotone, YouTube menyediakan jasa streaming tontonan alternatif lain yang lebih menarik. Dalam situs streaming tersebut juga memiliki fitur parental kontrol atau perlindungan terhadap anak dari tontonan yang kurang layak, dan sedang dalam tahap pengembangan. Selain itu situs tersebut juga menyediakan berbagai macam chanel yang sudah dikategorikan sesuai dengan kebutuhan para pengunjung. Situs streaming ini juga sudah mulai merambah ke sektor periklanan, dimana iklan yang ditayangkan juga lebih menarik daripada yang ada di televisi.
3	Perumusan Masalah	Bagaimana pengaruh terpaan iklan video streaming terhadap brand awareness shampoo

RUBRIK PENILIAN LATIHAN 2

No.	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Skor
1	Pengaruh Terpaan Iklan Video Streaming di YouTube terhadap Brand Awareness Produk Shampo		
2	Ketika televisi tidak lagi menarik untuk ditonton remaja di Indonesia, tayangan yang disajikan cenderung tidak relevan dan cenderung monotone, YouTube menyediakan jasa streaming tontonan alternatif lain yang lebih menarik. Dalam situs streaming tersebut juga memiliki fitur parental kontrol atau perlindungan terhadap anak dari tontonan yang kurang layak, dan sedang dalam tahap pengembangan. Selain itu situs tersebut juga menyediakan berbagai macam chanel yang sudah dikategorikan sesuai dengan kebutuhan para		
	pengunjung. Situs streaming ini juga sudah mulai merambah ke sektor periklanan, dimana iklan yang ditayangkan juga lebih menarik daripada yang ada di televisi.		
3	Bagaimana pengaruh terpaan iklan video streaming terhadap brand awareness shampoo		

Keterangan

Jawaban

benar

nilai skor

1

Jawaban

salah

skor

0

Soal 3 bila semuanya benar nilai seratus

LAMPIRAN IV

LATIHAN SOAL PERTEMUAN KETIGA

jawablah pertanyaan berikut !

1. buatlah judul proposal karya ilmiah !
2. buatlah latar belakang proposal karya ilmiah!
3. buatlah perumusan masalah !
4. buatlah metode penelitian !

KUNCI JAWABAN

1. Analisis Potensi Limbah Tebu Sebagai Bahan Bakar Pembangkit Listrik Energi Biomassa Di Pabrik Gula
2. Saat ini, Seiring berjalannya waktu industri- industri baik industri rumahan maupun pabrik semakin banyak di Indonesia. Kini sangat mudah ditemukan sebuah industri meskipun letaknya dekat dengan pemukiman padat penduduk. Letak sebuah pabrik yang berdekatan dengan pemukiman warga tentu dapat menimbulkan dampak buruk, baik itu melalui limbah padat, cair maupun gas.

Terutama limbah padat yang membutuhkan tempat penampungan yang cukup besar. Aktifnya perindustrian di Indonesia tidak dapat berlangsung terus menerus tanpa adanya proses yang dapat menekan dampak buruk yang diakibatkan oleh pembuatan produk di suatu perindustrian.

3. Untuk memudahkan penyusunan tugas akhir ini penulis merumuskan masalah kedalam beberapa bentuk kalimat pertanyaan, sebagai berikut ini:
a. Potensi ampas tebu dalam penyediaan energi listrik. b. Analisis penerapan ampas tebu di pabrik gula.
4. Untuk memudahkan penyusunan tugas akhir ini penulis merumuskan masalah kedalam beberapa bentuk kalimat pertanyaan, sebagai berikut ini:
a. Potensi ampas tebu dalam penyediaan energi listrik.
b. Analisis penerapan ampas tebu di pabrik gula.

RUBRIK PENILIAN LATIHAN 3

No.	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Skor
1	Analisis Potensi Limbah Tebu Sebagai Bahan Bakar Pembangkit Listrik Energi Biomassa Di Pabrik Gula		

2	<p>Saat ini, Seiring berjalannya waktu industri– industri baik industri rumahan maupun pabrik semakin banyak di Indonesia. Kini sangat mudah ditemukan sebuah industri meskipun letaknya dekat dengan pemukiman padat penduduk. Letak sebuah pabrik yang berdekatan dengan pemukiman warga tentu dapat menimbulkan dampak buruk, baik itu melalui limbah padat, cair maupun gas.</p> <p>Terutama limbah padat yang membutuhkan tempat penampungan yang cukup besar. Aktifnya perindustrian di Indonesia tidak dapat berlangsung terus menerus tanpa adanya proses yang dapat menekan dampak buruk yang diakibatkan oleh pembuatan produk</p>		
	di suatu perindustrian.		
3	<p>Untuk memudahkan penyusunan tugas akhir ini penulis merumuskan masalah kedalam beberapa bentuk kalimat pertanyaan, sebagai berikut ini:</p> <p>a.Potensi ampas tebu dalam penyediaan energi listrik. b.Analisis penerapan ampas tebu di pabrik gula.</p>		
4	<p>Untuk memudahkan penyusunan tugas akhir ini penulis merumuskan masalah kedalam beberapa bentuk kalimat pertanyaan, sebagai berikut ini:</p> <p>a.Potensi ampas tebu dalam penyediaan energi listrik. b. Analisis penerapan ampas tebu di pabrik gula.</p>		

Keterangan

Jawaban

benar

nilai skor

1

Jawaban

salah

skor

0

Soal 4 bila semuanya benar nilai seratus

Penilaian Sikap

a. Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1		
2		
3								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

b. Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

c. Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya.

Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					
5	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik